

NAMA : DELA NOVITA

NPM : 2313031023

KELAS : A

Inventarisasi Biaya Operasional dan Investasi Pendidikan dari SD sampai Perguruan Tinggi

Inventarisasi biaya operasional pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengelompokan seluruh biaya yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Sedangkan investasi pendidikan adalah pengeluaran jangka panjang yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui sarana prasarana dan pengembangan kemampuan peserta didik. Berikut inventarisasi biaya pendidikan berdasarkan pengalaman saya:

1. Sekolah Dasar SD Negeri Ratu

Pada jenjang SD saya bersekolah di SD Negeri Ratu. Pada jenjang ini biaya pendidikan sangat rendah karena sebagian besar ditanggung pemerintah melalui program pendidikan dasar gratis.

Investasi pendidikan berupa kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta pemahaman mata pelajaran dasar seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan pendidikan karakter.

Fasilitas yang digunakan meliputi ruang kelas, perpustakaan, lapangan, UKS, kantin, dan toilet.

Tabel Biaya SD

Komponen	Biaya
Seragam sekolah	Rp400.000
Tas dan sepatu	Rp300.000
Alat tulis	Rp300.000
Buku pendukung	Rp250.000
Uang jajan (Rp2000 per hari)	Rp720.000
Transportasi	Rp600.000
Total	Rp2.570.000 per tahun

2 Sekolah Menengah Pertama SMPN 4 Liwa

Pada jenjang SMP saya menempuh pendidikan di SMPN 4 Liwa Biaya mulai meningkat karena kebutuhan belajar lebih banyak serta aktivitas sekolah lebih padat

Investasi pendidikan berupa penguasaan mata pelajaran seperti Matematika Bahasa Indonesia Bahasa Inggris IPA IPS serta kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan organisasi siswa

Fasilitas meliputi ruang kelas laboratorium IPA perpustakaan lapangan sekolah UKS kantin dan mushola

Tabel Biaya SMP

Komponen	Biaya
Seragam sekolah	Rp500.000
Tas dan sepatu	Rp400.000
Alat tulis dan buku	Rp400.000
Buku dan LKS	Rp200.000
Uang jajan	Rp1.800.000
Transportasi	Rp120.0000
Ekstrakurikuler	Rp300..000
Total	Rp4.800.000 per tahun

3 Sekolah Menengah Atas SMAN 1 Liwa

Pada jenjang SMA saya bersekolah di SMAN 1 Liwa Biaya pendidikan meningkat karena kebutuhan akademik lebih tinggi dan persiapan menuju perguruan tinggi

Investasi pendidikan berupa penguasaan mata pelajaran seperti Matematika Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ekonomi serta kegiatan organisasi dan pengembangan diri

Fasilitas meliputi ruang kelas laboratorium komputer perpustakaan lapangan mushola kantin dan fasilitas digital

Tabel Biaya SMA

Komponen	Biaya
Seragam sekolah	Rp600.000
Buku dan LKS	Rp400.000
Alat tulis	Rp500.000
Uang jajan	Rp2.400.000
Transportasi	Rp1.500.000
Ekstrakurikuler	Rp500.000
Total	Rp5.900.000 per tahun

4 Perguruan Tinggi Universitas Lampung Pendidikan Ekonomi

Saat ini saya menempuh pendidikan di Universitas Lampung pada program studi Pendidikan Ekonomi Pada jenjang ini biaya pendidikan jauh lebih besar karena mencakup kebutuhan akademik dan biaya hidup sebagai mahasiswa kos

Investasi pendidikan berupa pengembangan kemampuan analisis ekonomi penelitian tugas akhir serta keterampilan profesional

Fasilitas kampus meliputi ruang kelas laboratorium ekonomi perpustakaan wifi mushola kantin dan fasilitas lainnya

Tabel Biaya Perguruan Tinggi

Komponen	Biaya
UKT	Rp0
Kos	Rp6000. 000 per tahun
Makan dan kebutuhan harian	Rp12.000.000
Transportasi	Rp3.600.000
Internet dan kebutuhan lain	Rp2.400.000
Buku, print, alat tulis	Rp1.100.000
Total	Rp25.100.000 per tahun

Biaya hidup di perguruan tinggi merupakan komponen terbesar karena mahasiswa sudah hidup mandiri sebagai anak kos. Biaya kos sebesar Rp600.0000 per tahun digunakan untuk tempat tinggal. Biaya makan sekitar Rp12.000.000 per tahun digunakan untuk kebutuhan makan sehari hari. Biaya transportasi sekitar Rp3.600.000 per tahun digunakan untuk perjalanan ke kampus dan aktivitas lain. Selain itu terdapat biaya internet dan kebutuhan lain serta biaya akademik seperti print dan alat tulis.

REKAPITULASI BIAYA PENDIDIKAN

Jenjang	Total Biaya
SD	Rp2.570.000
SMP	Rp4.800.000
SMA	Rp5.900.000
Perguruan Tinggi	Rp25.100.000
Total Keseluruhan	Rp38.200.000

KESIMPULAN

Berdasarkan inventarisasi biaya pendidikan dari SD hingga perguruan tinggi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang membutuhkan biaya yang berbeda pada setiap jenjang

Pada jenjang SD biaya masih sangat rendah karena hanya mencakup kebutuhan dasar Sedangkan pada SMP dan SMA biaya mulai meningkat karena kebutuhan belajar lebih kompleks Pada jenjang perguruan tinggi biaya paling besar terutama karena mahasiswa sudah hidup mandiri sebagai anak kos yang harus menanggung biaya makan tempat tinggal dan kebutuhan sehari hari Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan namun sejalan dengan peningkatan ilmu keterampilan dan peluang masa depan